

**PENGARUH SENAM SI BUYUNG DAN SENAM
IRAMA CERIA TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR PADA ANAK
TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B**



Oleh:

**ISWATININGRUM
NIM. 20717251031**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

ISWATININGRUM. Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh senam Si Buyung terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B; (2) pengaruh senam Irama Ceria terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B; (3) perbedaan kemampuan motorik kasar antara kelompok anak yang diberikan senam Si Buyung dengan yang diberikan senam Irama Ceria.

Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen, dengan desain *one group-pretest-posttest design*. Teknik populasi yang digunakan dengan jumlah sampel sebanyak 152 anak yang berasal dari 6 TK yang berada di wilayah Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi (pengamatan) dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan Mann Whitney dan Wilcoxon dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian: (1) Latihan senam Si Buyung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini terbukti dari kemampuan motorik kasar anak sesudah diberikan latihan senam Si Buyung lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan latihan senam Si Buyung. Dengan demikian, latihan senam Si Buyung dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK/RA ($p < 0,05$); (2) Latihan senam Irama Ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini terbukti dari kemampuan motorik kasar anak sesudah diberikan latihan senam Irama Ceria lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan latihan senam Irama Ceria. Dengan demikian, latihan senam Irama Ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK/RA ($p < 0,05$); (3) Tidak ada perbedaan kemampuan motorik kasar antara anak kelompok I yang diberikan senam Si Buyung dan kelompok II yang diberikan senam Irama Ceria ($p > 0,05$).

Kata kunci: Senam Si Buyung, Senam Irama Ceria, Kemampuan motorik kasar anak

ABSTRACT

ISWATININGRUM. The Effect of Si Buyung's Gymnastics and Cheerful Rhythm Gymnastics on Gross Motor Ability in Kindergarten Children in Group B in Karangdowo District, Klaten. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This study aims to determine: (1) the effect of Si Buyung's gymnastics on the improvement of gross motor skills in group B kindergarten children; (2) the effect of Ceria Rhythm exercise on the improvement of gross motor skills of group kindergarten children; (3) differences in gross motor skills of boys and girls in group B kindergarten children.

This type of research used experimental research, with a one group-pretest-posttest design. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples was 153 children from 6 kindergartens in the Karangdowo District, Klaten Regency. Data collection techniques used observation sheets (observations) and literature studies (documentation). The data analysis technique used t test with a significance level of 5%.

The results of the study: (1) Si Buyung's gymnastics can improve children's gross motor skills. This is evident from the gross motor skills of children after being given Si Buyung's gymnastics exercises better than before being given Si Buyung's gymnastics exercises. Based on the results of the t test, it is known that the average gross motor skills of children before (Pretest) and after (Posttest) are given Si Buyung's gymnastics exercises there are significant (significant) differences. Thus, Si Buyung's gymnastics exercises can improve the gross motor skills of TK/RA children; (2) Cheerful Rhythm exercise can improve children's gross motor skills. This is evident from the gross motor skills of children after being given the Ceria Rhythm exercise better than before being given the Cheerful Rhythm exercise. Based on the results of the t test, it is known that the average gross motor skills of children before (Pretest) and after (Posttest) are given Ceria Rhythm gymnastics exercises there are significant (significant) differences. Thus, the Ceria Rhythm exercise can improve the gross motor skills of TK/RA children, with $p < 0.05$; (3) There was no difference in gross motor skills between boys and girls after being given Si Buyung's gymnastics ($p > 0.05$) and Ceria Rhythm ($p > 0.05$).

Keywords: Si Buyung's Gymnastics, Cheerful Rhythm Gymnastics, Children's gross motor skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun. Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1 yang menyatakan bahwa anak usia adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun.

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Hurlock dalam Saripudin (2019: 120-121) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu, yaitu: Melalui keterampilan, motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat permainan. Melalui keterampilan, motorik anak dapat beranjak dari kondisi “*helplessness*” (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, menuju kondisi yang *independence*” (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan “*self confidence*” (rasa percaya diri). Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*). Pada usia pra sekolah (Taman Kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal Sekolah Dasar,

anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris berbaris. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak yang *fringer* (terpinggirkan).

Perkembangan motorik termasuk usaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, sehingga dapat mendukung untuk mengoptimalkan perkembangan aspek yang lainnya. Hal ini karena kemampuan motorik kasar yang baik akan memberikan dampak positif terhadap tingkat kesehatan anak, karena anak yang gemar berolahraga dan melakukan gerakan-gerakan dapat memperbaiki sirkulasi darah, pernafasan, dan pembentukan postur tubuh yang ideal (Hayati, 2020:1). Salah satu motorik anak yang perlu dikembangkan adalah motorik kasar.

Pendidikan usia dini adalah periode penting yang perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Usia 3-6 tahun merupakan emas pada anak, yang memerlukan stimulus untuk membantu perkembangannya sehingga tidak terhambat. Aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila mendapat stimulus yang baik. Masa ini adalah masa emas (*Golden Age*) dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian anak (Baan dkk, 2020: 15).

Grant JP (1991) dalam Marischa (2015: 453) perkembangan motorik kasar adalah perkembangan dari unsur kematangan, pengendalian gerak tubuh dan erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak yakni korteks frontalis yaitu area 4 *Broadmann* yang merupakan area motorik primer. Callender, 2008 dalam Marischa (2015: 453) menambahkan bahwa perkembangan motorik kasar yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh dan memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang mempersepsikan sesuatu di lingkungannya yang memotivasi anak untuk menggunakan persepsi tersebut untuk bergerak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan motorik yaitu faktor internal (perbedaan ras/ etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, genetik, kelainan kromosom) dan faktor eksternal (gizi, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi. Infeksi, kelainan imunologi, anoksia embrio, psikologi ibu, faktor persalinan serta faktor pasca natal). Selain itu, pemberian stimulasi merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan luar anak dan sangat penting dalam tumbuh kembang anak (Palisano 2012, dalam Marischa, 2015: 435).

Cara untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini, yaitu melalui aktivitas bermain seperti bermain bola, menari, bermain perang-perangan, berolahraga, termasuk senam. Senam merupakan salah satu olahraga yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini. Berbagai macam senam diantaranya senam si buyung, senam irama dan senam fantasi. Senam adalah

suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dan sengaja dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual (Baan dkk, 2020: 18).

Stimulasi adalah perangsangan yang datang dari lingkungan luar anak, antara lain berupa latihan atau bermain. Stimulasi merupakan hal yang sangat terpenting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang banyak mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi. Stimulasi juga dapat berfungsi sebagai penguat yang bermanfaat bagi perkembangan anak. Berbagai macam stimulasi seperti stimulasi visual, verbal, auditif, taktil, dan lain-lain, dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Perhatian dan kasih sayang juga merupakan stimulasi yang penting pada awal perkembangan anak, misalnya dengan mengajak anak bercakap-cakap, membelai, mencium, bermain, dan lain-lain (Acta Paediatrica WHO 2006, dalam Marischa, 2015: 453).

Berdasarkan pengamatan di TK dan wawancara dengan beberapa guru diperoleh informasi bahwa: (1) Kemampuan motorik kasar anak TK pada umumnya belum berkembang secara maksimal; (2) Kreativitas guru TK dalam pembelajaran motorik kasar di TK masih kurang; (3) Sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran senam di TK umumnya masih terbatas; (4) Latihan senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria belum banyak

digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK.

Berdasarkan pendapat ini, maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak, diantaranya adalah latihan senam si buyung dan senam irama ceria. Hasil penelitian Kustati dkk (2016) menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran senam ritmik Si Buyung dengan menggunakan lagu Potong Bebek Angsa mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran senam ritmik si buyung. Hasil penelitian Zulfah (2019) menyimpulkan bahwa senam ceria dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan fisik motorik. Hasil penelitian Subhan dan Irfah (2019) menyimpulkan bahwa penerapan senam ceria mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak TK kelompok B.

Berdasarkan hasil penelitian Eriani dan Dimiyati (2020) menyimpulkan bahwa senam si buyung efektif untuk meningkatkan kreativitas gerak anak usia 4-5 tahun. Senam si buyung dirancang agar dapat memberikan kebebasan bergerak sesuai dengan imajinasi, sehingga mendorong anak-anak untuk mengalami, menemukan, dan belajar dengan caranya sendiri. Selain itu anak-anak dapat mengekspresikan diri dengan menggerakkan tubuh untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan emosi. Senam si buyung adalah senam untuk anak usia dini yang dilakukan dengan cara merealisasikan imajinasi atau fantasi ke dalam gerakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud mengambil judul “Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B”. Senam Si Buyung dan Irama Ceria dipilih, karena kedua senam ini sangat mudah dilakukan dan disukai oleh anak-anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak TK pada umumnya belum berkembang secara maksimal.
2. Kreativitas guru TK dalam pembelajaran motorik kasar di TK masih kurang.
3. Sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran senam di TK umumnya masih terbatas.
4. Latihan senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria belum banyak digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK.
5. Belum diketahuinya Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria terhadap perkembangan motorik kasar anak TK kelompok B.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pada senam Si Buyung dengan menirukan gerakan binatang, dan senam Irama Ceria yaitu senam yang diiringi oleh lagu-lagu anak.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh senam Si Buyung terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B?
2. Bagaimanakah pengaruh senam Irama Ceria terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan motorik kasar antara kelompok anak yang diberikan senam Si Buyung dengan yang diberikan senam Irama Ceria?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh senam Si Buyung terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B.
2. Mengetahui pengaruh senam Irama Ceria terhadap peningkatan motorik kasar anak TK kelompok B.

3. Mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar kelompok anak yang diberikan senam Si Buyung dengan yang diberikan senam Irama Ceria pada anak TK kelompok B.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK kelompok B.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait, seperti:

- a. Guru PAUD dapat memahami efektivitas penggunaan latihan senam Si Buyung dan senam Irama Ceria dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Peneliti selanjutnya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk menindaklanjuti penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., & Sutapa, P. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini The Implementation of Nature-based Learning Models to Improve Children ' s Motor Skills*. 3(1), 170–182. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.140>
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi aksara.
- Baan, A.B., H.S. Rejeki, & Nurhayati. (2020).Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, Volume 6, Nomor 1 (2020):14-21.
- Claudia, S., Widiastuti, A. A., Kurniawan, M., Paud, P. G., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga*. 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>
- Darmiatun, S., & Mayar, F. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas Abstrak*. 4(1), 247–257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Eriani E. & Dimiyati. (2020). Stimulasi Kreativitas Gerak Anak Melalui Senam Si Buyung, Mitra Ash-Shibyan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 03, No. 02, Juli – Desember 2020: 88-97.
- Fitri, R., & Imansari, M. L. (2021). *Permainan Karpas Engkle : Aktivitas Motorik untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini*. 5(2), 1187–1198. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.754>
- Hartina, W. O., & Abubakar, S. R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(1).
- Hayati, S. (2020). *Tangkas Fisik-Motorik dengan Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuraedah, S., & Anhusadar, L. O. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang Abstrak*. 4(1), 211–223. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>
- Kustati, U. Hartiwan, & Supriyono (2016). Peningkatan Hasil Belajar Senam Ritmik Si Buyung Menggunakan Lagu Potong Bebek Angsa Kelas 1 SD Negeri 1 Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran

- 2016, *Journal of Physical Education, Health and Sport, JPEHS*, 3 (1) (2016): 32-42.
- Laely, K. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak di Daerah Miskin Abstrak*. 4(2), 923-931. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.466>
- Lastari, A.A.I.I.A., I.K. Gading, & P.A. Antara (2016). Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B. *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Volume 4. No. 2 - Tahun 2016):1-10.
- Marischa, S. (2017). Analisis Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 0-5 Tahun. *J Agromed Unila*, Volume 2, Nomor 4, November 2015: 452-455.
- Mawarti, S., Sukamti, E. R., & Prasetyo, Y. (2010). *Pembuatan Paket Senam Si Buyung untuk Guru-guru TK*. UNY.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2021). *Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19*. 5(2), 1313-1324. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.849>
- Nuryanti, R. Roni, H. Ismail. (2015). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria, *Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 2, November 2015: 101-111.
- Pahendra, Selman, H., Said, H., Sasnita, U., & Rusli, I. T. (2021). *Sirkuit Bola Keranjang : Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. 5(2), 2025-2036. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1077>
- Pradipta G.D., P. & Sukoco. (2013). Model Senam Si Buyung Untuk Pembelajaran Motorik Kasar Pada Siswa Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Keolahragaan*, Volume 1 – Nomor 2, 2013: 130-141.
- Prahesti, S.I., & N. K. Dewi (2020). Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 2020: 162-171.
- Rakimahwati, Lestari, N. A., & Hartati, S. (2018). *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman*. 2(1), 98-108.
- Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Abstrak*. 4(1), 482-490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.407>

- Rohmah, F.N., I. F. Wulandari, & R. Wulandari (2018). Pelatihan Senam Irama Berbahasa Inggris Untuk Guru KB dan TK Untuk Perkembangan Bahasa dan Motorik Kasar Anak. *SNI EMAS UAD*, 2018: 125-131.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita*, Vol. 1 Issue 1, Agustus 2019: 114-130.
- Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Cerebral Palsy pada Anak Usia Dini Abstrak Abstract*: 4(1), 172-180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298>
- Subhan & A. Irfah. (2019). Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu, *Jurnal Tunas Cendekia*, Volume 2, Edisi 2, Oktober 2019: 70-78.
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif: Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, T., & Wafi, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome melalui Senam Ceria. 4, 43-47.
- Sutapa P., & Suharjana. (2019). Improving Gross Motor Skills By Kinaesthetic and contemporary based Physical Activity In Early Childhood, *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 3, October 2019: 540-551.
- _____, Pratama, K.W., Rosly, M.M, Ali, S.K.S., dan Karakauki, M.. (2021). Improving Motor Skills in Early Childhood through Goal-Oriented Play Activity, *Children*, 9, 994. <http://doi.org/10.3390/children8110994>.
- _____, Prasetyo, Y., Pratama, K.W., Karakauki, M., Mustapa, A., dan Idrus, S.Z.S., (2020). Motor Development Index (MDI) Based on Combination of Human Development Index (HDI) and Sport Development Index (SDI) as Success parameter of Motor Development among Prsschool Children: An Observational Study. *Jurnal of Physics:Coference Series*, Vol. 1529, *The 2nd Joint International Conference on Emerging Computing Technology and Sports (JICETS)*, 2019, 25-27 November 2019, Bandung, Indonesia.

- _____, Suharjana, Ndayisenga, J., and Aman, M.S.B. (2020). Improving Fine Motor Skills through Playing Plasticine and Clay in Early Childhood, *Received December 6, 2020; Revised; Accepted, 2020: 1-7.*
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging Abstrak.* 4(2), 575–587. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.421>
- Ulfah, A. A., & Putra, A. J. A. (2021). *Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.* 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- Utoyo, S., Juniarti, Y., Sari, N., & Mangge, K. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini : Pengembangan Fundamental Movement Skill (FMS) pada Anak Abstrak.* 5(1), 404–413. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.605>
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Abstrak.* 4(1), 363–370. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Widiarti, Yetti, E., & Siregar, N. (2021). *Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok.* 5(2), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1005>
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Laksono, B. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–14.
- Wulandari, M., & Asmawi, M. (2021). *Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Bermain melalui Keterampilan Gerak Dasar Anak Taman Kanak-Kanak.* 5(2), 1706–1717. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.965>
- Zakaria. (2014). *Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B RA Anak Sholeh Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulfah, Umi (2019). Penerapan Gerakan Senam Ceria Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Kegiatan Fisik Motorik Kelompok B di Pos Paud Terpadu Kartini Kota Surabaya, *Motoric (Media of Teaching Oriented and Children)*, Volume 3 Number 1, Juni 2019: 7-14.